

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Malang merupakan sebuah kota yang terdapat di Provinsi Jawa Timur. Seiring berkembangnya waktu, Kota Malang juga mengalami peningkatan jumlah penduduk. Salah satu penyebab peningkatan jumlah penduduk di Kota Malang adalah banyaknya perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang menarik minat pelajar dari berbagai daerah dari luar Kota Malang untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi di Kota Malang. Hal ini juga mengakibatkan peningkatan akan transportasi untuk melakukan perpindahan.

Universitas Brawijaya adalah nama dari sebuah perguruan tinggi negeri yang berada di Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Universitas Brawijaya yang memiliki luas 2.203.948 m<sup>2</sup> dan memiliki pengunjung dari kalangan mahasiswa yang tersebar di seluruh fakultas yaitu sebanyak 64.037 orang, profesor sebanyak 134 orang, dosen pengajar 1.941 orang dan staf karyawan sebanyak 1.912 orang pada April 2016 (sumber: <http://ub.ac.id>, diakses pada 4 Juni 2016).

Dengan banyaknya jumlah mahasiswa, tenaga pengajar maupun staf karyawan ini menyebabkan tingginya bangkitan dan tarikan untuk melakukan pergerakan di area kampus. Hal ini mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan alat transportasi seperti kendaraan bermotor, sedangkan keberadaan kendaraan bermotor di dalam kampus selama ini telah menjadi sebuah persoalan yang sangat serius seperti konflik dengan pejalan kaki yang menyeberang, kurangnya lahan parkir, kemacetan di dalam area kampus, maupun kondisi visual lingkungan sekitar kampus yang terhalang keberadaan kendaraan. Dengan tingginya penggunaan kendaraan bermotor di area kampus, serta konflik yang ditimbulkan oleh penggunaan kendaraan bermotor maka dalam pengembangannya Universitas Brawijaya telah memfasilitasi jalur pejalan kaki bagi para mahasiswa dan karyawannya.

Keberadaan jalur pejalan kaki di Universitas Brawijaya ini berfungsi sebagai tempat pejalan kaki untuk berjalan kaki dalam mengakses tempat tujuannya, tempat orang bertemu,

sebagai ruang publik, membentuk sebuah sistem yang mendorong terciptanya lingkungan kampus yang ramah. Berjalan kaki merupakan kegiatan fisik yang dilakukan oleh banyak orang dikarenakan tidak memerlukan alat spesial sehingga sangat mudah untuk diakses (Ball 2001; Bull 2000; Giles Corti 2002). Namun dalam penerapannya kondisi fisik jalur pejalan kaki di Universitas Brawijaya masih belum sesuai dengan standard konsep *walkability*, hal tersebut dikarenakan kurangnya fasilitas pelengkap di sepanjang jalur pejalan kaki, adapun kebijakan yang perlu diterapkan adalah untuk meningkatkan pelayanan fasilitas pejalan kaki di Universitas Brawijaya agar pengguna nyaman menggunakan jalur pejalan kaki (Nuriawangsa, 2014).

Dasar pemilihan Universitas Brawijaya sebagai lokasi studi antara lain karena Universitas Brawijaya merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki pergerakan yang tinggi, dengan tingginya pergerakan di Universitas Brawijaya maka semakin tinggi pula masalah yang terdapat di dalamnya sehingga diperlukan konsep arahan untuk penataan yang lebih baik.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Isu-isu pokok yang terdapat di jalur pejalan kaki Universitas Brawijaya, yaitu:

1. Keberadaan jalur pejalan kaki di pusat pergerakan kampus yang seharusnya memiliki pengguna yang padat namun pada kondisi eksisting memiliki LOS A dan B dalam penelitian terdahulu (nuriawangsa, 2014)
2. Dengan beragamnya fasilitas umum yang terdapat di pusat kampus seharusnya jalur pejalan kaki tidak berada pada LOS A, yang berarti jalur pejalan kaki belum digunakan secara maksimal. Beragamnya fasilitas umum yang terdapat di pusat kampus seharusnya bisa menjadi bangkitan dan tarikan bagi pengguna jalur pejalan kaki untuk melintas.
3. Berdasarkan hasil observasi fasilitas penunjang di jalur pejalan kaki di Universitas Brawijaya sudah difasilitasi dengan fasilitas penunjang jalur pejalan kaki yang mendasar seperti *street furniture* namun masih belum optimal. Dengan kata lain fasilitas ini keberadaannya masih belum memberikan kenyamanan bagi pejalan kaki.



4. Fasilitas jalur pejalan kaki belum optimal karena persebarannya tidak merata dan terdapat beberapa area yang tidak memiliki fasilitas penunjang jalur pejalan kaki di dalamnya seperti tidak adanya peneduh, tempat sampah, bangku dan fasilitas penyandang cacat.

### 1.3 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan-batasan dalam studi ini :

1. Membahas mengenai kondisi tapak jalur pejalan kaki pada beberapa segmen yang memiliki volume pergerakan tertinggi di Universitas Brawijaya.
2. Membahas mengenai perilaku pengguna jalur pejalan kaki dan hubungannya dengan kondisi tapak wilayah studi
3. Membahas mengenai persepsi pengguna terhadap jalur pejalan kaki di area kampus.
4. Tidak membahas mengenai persepsi kemampuan lahan di Universitas Brawijaya Malang.
5. Tidak membahas mengenai pola penggunaan lahan di Universitas Brawijaya.
6. Output penelitian berupa konsep penataan dan pengembangan jalur pejalan kaki Universitas Brawijaya yang ramah bagi pejalan kaki (*walkable*).

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui bahwa permasalahan fasilitas pejalan kaki di kampus Universitas Brawijaya meliputi:

1. Bagaimana karakteristik fisik jalur pejalan kaki di Universitas Brawijaya?
2. Bagaimana konsep arahan dan model jalur pejalan kaki di Universitas Brawijaya?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Dengan teridentifikasinya masalah-masalah seperti yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik fisik jalur pejalan kaki di Universitas Brawijaya.
2. Memberikan konsep arahan tentang penataan jalur pejalan kaki yang “*walkable*” dan konsep untuk membenahi fasilitas penunjang jalur pejalan kaki.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari studi “**Konsep Penataan Kampus yang Ramah Bagi Pengguna Fasilitas Pejalan Kaki (*Walkable*) di Universitas Brawijaya**” ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat terhadap bidang keilmuan dan manfaat praktis.

1. Manfaat terhadap bidang keilmuan
  - a. Studi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan dapat memberikan wacana terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam perancangan, penataan, dan pengembangan fasilitas pejalan kaki di area Universitas Brawijaya dan dapat dijadikan referensi dalam studi lainnya terkait penataan jalur pejalan kaki.
  - b. Studi ini memberikan wacana perlunya upaya penataan fasilitas pejalan kaki yang memiliki potensi sebagai ruang publik yang ramah bagi penggunanya.
2. Manfaat praktis
  - a. Studi ini memberikan masukan bagi Universitas Brawijaya untuk menghasilkan pedoman pelestarian fasilitas pejalan kaki yang berpengaruh terhadap perubahan karakter visual kawasan yang mana secara empiris dapat dijadikan acuan dan arah pengembangan dari penataan pedestrian di Universitas Brawijaya yang sesuai dengan arahan perencanaan jalur pejalan kaki di dalam kampus.
  - b. Mendorong pengguna jalan kaki untuk peduli dan turut berperan aktif dalam mengoptimalkan penggunaan jalur pejalan kaki di Universitas Brawijaya serta mendukung dan menciptakan lingkungan yang ramah pejalan kaki.

## 1.7 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam studi ini dibedakan menjadi dua, yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah.

### 1.7.1 Ruang Lingkup Materi

Materi yang akan dibahas pada studi ini ialah mengenai pemanfaatan dan arahan penataan jalur pejalan kaki di Universitas Brawijaya.

#### 1. Lingkup Materi 1

Materi mengenai pemanfaatan jalur pejalan kaki di Universitas Brawijaya, sejauh mana fasilitas ini digunakan oleh pengunjung dan sudah sesuai dengan peruntukannya sebagai

ruang publik untuk pejalan kaki mengakses tempat tujuannya di dalam kampus. Berikut adalah hal yang termasuk dalam ruang lingkup materi 1:

- a. Kondisi tapak jalur pejalan kaki yang meliputi (Snyder dan Catanese, 1984:183) :
    - Lingkungan alam : vegetasi, kontur, tanah, utilitas, perabot, dan sirkulasi.
    - Lingkungan buatan manusia : struktur fisik dan pengaturan ruang serta pola perilaku pengguna yang membentuk lingkungan fisik.
  - b. Karakteristik pengguna jalur pejalan kaki
  - c. Persepsi pengguna jalur pejalan kaki (Rapoport, 1977:31)
2. Lingkup Materi 2

Materi mengenai konsep penataan jalur pejalan kaki yang didasarkan pada kondisi eksisting, kebijakan menurut *best practice* dan kebutuhan pengguna jalur pejalan kaki di Universitas Brawijaya berdasarkan analisis- analisis yang telah dilakukan.

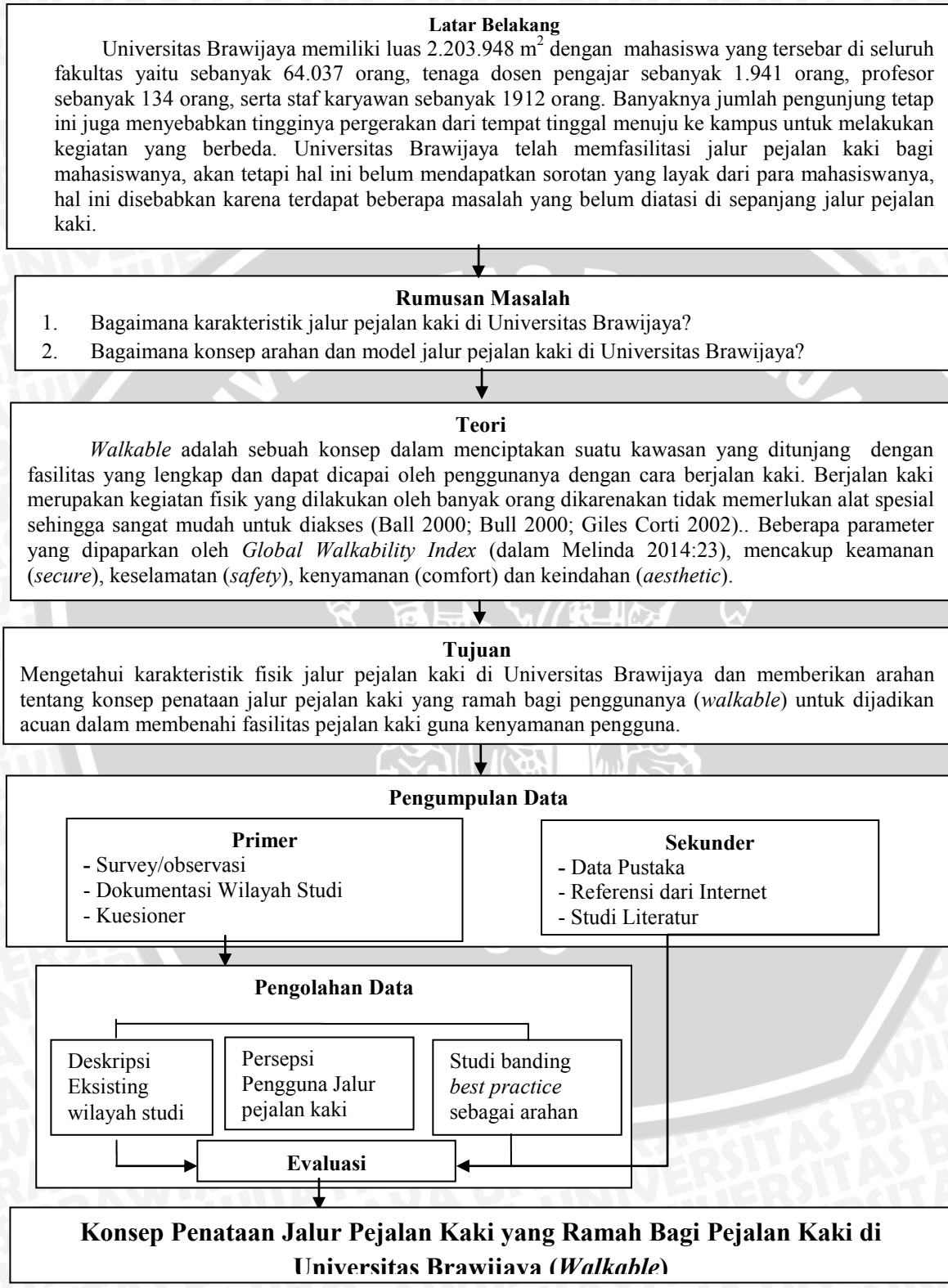
### 1.7.2 Ruang Lingkup Wilayah

Lokasi studi yang dipilih meliputi beberapa segmen jalur pejalan kaki di dalam kawasan Universitas Brawijaya Malang. Alasan pemilihan studi ini karena Universitas Brawijaya sebagai salah satu sarana pendidikan yang ada di Kota Malang diharapkan ke depannya bisa memberikan contoh dalam menata kampus yang ramah lingkungan dan terutama ramah bagi pejalan kaki. Penelitian ini difokuskan terhadap segmen jalur pejalan kaki yang berada di pusat kampus dan yang menjadi simpul pergerakan di dalam kampus. Universitas Brawijaya yang memiliki luasan sebesar 2.203.948 m<sup>2</sup> dengan batasan wilayah sebagai berikut :

- Utara : Jl. M.T Haryono
- Selatan : Jl. Veteran
- Timur : Jl. Terusan Cikampek
- Barat : Jl. Watugong



### 1.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

## **1.9 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yakni sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang dilakukannya penelitian ini sekaligus memberikan tujuan dan manfaat mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Selain itu pada bab ini juga akan menjelaskan ruang lingkup penelitian untuk membatasi materi dan wilayah dalam penelitian agar tidak melebar dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian terkait dengan permasalahan yang diangkat. Tinjauan pustaka yang digunakan terkait dengan tinjauan tentang jalur pejalan kaki, serta tinjauan terkait pejalan kaki dan persepsi pengguna. Selain itu pada bab ini juga membahas penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang diangkat.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan untuk melakukan penelitian terkait dengan jenis penelitian, lokasi penelitian serta desain penelitian yang akan dilakukan.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian mengenai analisis yang berkaitan dengan hasil penyebaran kuesioner, dan analisis sesuai dengan teori yang digunakan. Integrasi dari analisis-analisis yang digunakan berguna untuk perumusan konsep penataan jalur pejalan kaki di Universitas Brawijaya Malang.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang kesimpulan terhadap keseluruhan kajian serta konsep penataan terkait penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**